

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2015: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni menggambarkan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya mengenai fakta-fakta antara fenomena yang diselidiki dan berusaha untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Moleong (2005: 6) menjelaskan definisi dari penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitn. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Moleong (2005: 11) penelitian deskriptif merupakan “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-

angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang akan dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini ialah peneliti akan berusaha menyajikan, menggambarkan serta menganalisis tentang pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) pada UPT Rusun Buring Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi penelitian, dengan ditentukan fokus penelitian. Peneliti akan mengetahui data mana saja dan data apa saja yang akan digunakan sesuai dengan relevansi penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus pada :

1. Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis pada Buring di Kota Malang:
 - a. Perencanaan yang dilakukan oleh UPT Buring dalam pengelolaan Rusunawa.
 - b. pengorganinsasi yang dilaksanakan oleh UPT Buring untuk pengelolaan Rusunawa.
 - c. Pengarahan/ Penggerakan atau implementasi pengelolaan Rusunawa yang dilakukan oleh UPT Buring.
 - d. Pengendalian yang dilakukan oleh UPT Buring dalam pengelolaan Rusunawa.

2. Fakto Pendukung dan Penghambat Pengelolaan UPT Rusun Buring di

Kota Malang:

- a. Faktor Pendukung
- b. Faktor Penghambat

C. Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti (Sutopo, 2002: 52).

Berdasarkan pengertian di atas, diketahui bahwa lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian, sehingga peneliti memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tema, masalah, serta fokus penelitian yang telah ditetapkan. Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana peneliti akan memperoleh validasi data dan aktualisasi data yang berhubungan dengan penelitian. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Kota Malang.

Alasan pemilihan Kota Malang sebagai tempat penelitian karena Kota Malang merupakan kota yang penduduknya padat serta lahan yang ada makin terbatas dan mahal menyebabkan tiap warganya banyak yang tinggal pada bantaran sungai menimbulkan kawasan kumuh pada sudut perkotaan Kota.

Situs Penelitian akan dilaksnakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rusunawa Buring meliputi Buring I dan Buring II Kota Malang. Alasan pemilihan tempat tersebut karena Rusunawa Buring merupakan salah satu

Rumah Susun yang disediakan oleh Pemerintah (Kementrian PU) yang belum pernah ada sebelumnya di Kota Malang dengan harga sewa yang cukup terjangkau bagi masyarakat yang tidak mampu, serta unit hunian yang cukup luas dan fasilitas yang memadai.

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian, karena di dalam setiap penelitian pasrti memerlukan data. Sumber data yang digunakan :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian saat melakukan penelitian. Data primer ini diperoleh dari informasi orang-orang yang berhubungan atau terkait langsung dengan permasalahan yang diteliti tanpa melalui perantara.

Informan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bapak Antonius selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Rusunawa Buring Kota Malang.
- 2) Ibu Tiara selaku Karyawan Unit Pelaksana Teknis Rusunawa Buring Kota Malang.
- 3) Bapak Sudjono selaku Sekretaris Kelurahan Buring Kota Malang.
- 4) Bapak Suparno selaku Pengawas II Rusunawa Buring Kota Malang.

5) Penghuni Rusunawa Buring Kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung dapat memberikan informasi kepada peneliti yang bisa mendukung penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen, foto/gambar, catatan dan laporan yang berupa tabel tentang Rusunawa Buring Kota Malang yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang digunakan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data objektif dan tidak terjadi penyimpangan dari data yang sebenarnya. Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan pengamatan ini dilakukan dengan waktu yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui fakta atau kenyataan dari Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Di kota Malang.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau interview dan tanya jawab secara langsung kepada narasumber atau informan yang sudah ditetapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang sebenarnya berupa dokumen, catatan, dan laporan tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini dipergunakan sebagai pelengkap dari metode wawancara maupun pengamatan dan diharapkan akan dapat lebih melengkapi data yang belum terekam dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dan informasi serta untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah :

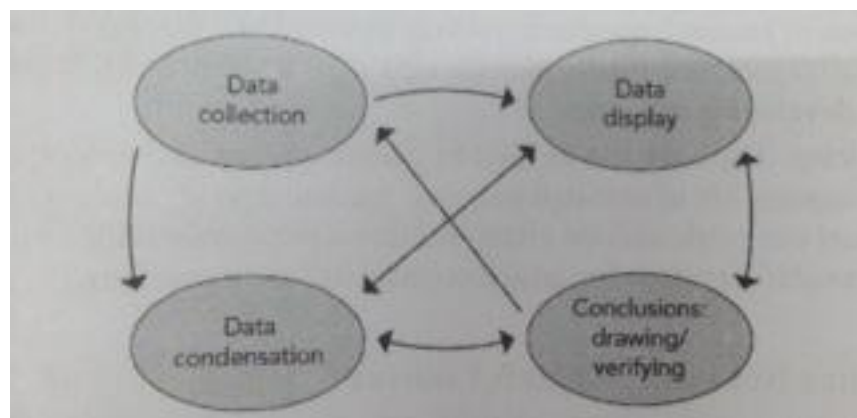
1. Pedoman wawancara (interview guide) yaitu pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara langsung dengan informan. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan sistematis yang memuat berbagai pertanyaan. Pedoman ini dibuat berdasarkan fokus untuk menjawab rumusan masalah dengan batas-batas tertentu.
2. Catatan lapangan (field notes) yaitu merupakan catatan yang berisikan pokok-pokok informasi di lapangan yang bisa dikembangkan. Catatan

lapangan digunakan untuk mencatat jawaban informan pada saat proses wawancara.

3. Instrumen penunjang seperti kamera yang digunakan untuk mengambil gambar guna menguatkan atau melemahkan data dari informan dan alat perekam yang digunakan untuk merekam proses wawancara

G. Analisis Data

Pada analisis penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014: 13), yang terdiri dari 4 tahapan yaitu sebagai berikut :



**Gambar 1. Model Analisis Data Model Interaktif
(Sumber : Miles, Huberman dan Saldana (2014: 14))**

Berikut merupakan penjelasan dari analisis data model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 11-14)

1. Pengumpulan data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan pengumpulan berbagai data yang berkaitan dengan Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Di Kota Malang yang terbagi menjadi data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

4. Penarikan kesimpulan/ verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Kegiatan analisis kegiatan yang paling penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi, kesimpulan